

**KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PEMAIN U-15 SEKOLAH SEPAKBOLA
(SSB) BALAI BARU KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Kependidikan
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**ANDREADY APRIZUL
14087162**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Judul : Kemampuan Teknik Dasar Pemain U-15 Sekolah Sepakbola (SSB) Balai Baru Kota Padang
Nama : Andready Aprizul
Nim/BP : 14087162/2014
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2019

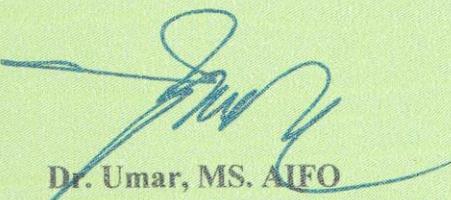
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram
NIP. 19570101 1198403 1 004

Ketua Jurusan



Dr. Umar, MS. AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Andready Aprizul
NIM : 14087162/2014

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

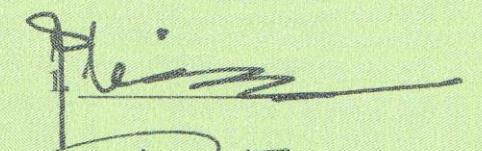
Kemampuan Teknik Dasar Pemain U-15 Sekolah Sepakbola
(SSB) Balai Baru Kota Padang

Padang, Februari 2019

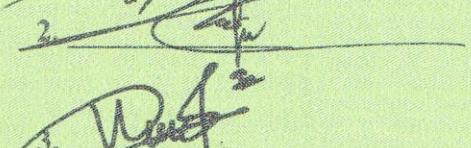
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram



2. Anggota : Drs. Hendri Irawadi, M.Pd



3. Anggota : Vega Soniawan, S.Pd, M.Pd



ABSTRAK

Andready Aprizul.2019. “Kemampuan Teknik Dasar Pemain U-15 Sekolah Sepakbola (SSB) Balai Baru Kota Padang” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahrgaan, Universitas Negeri Padang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah menurunnya prestasi dari tahun ke tahun Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau Kemampuan Teknik Dasar Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan populasi seluruh Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling*, jumlah sampel sebanyak 21 orang dengan kelompok umur 15 tahun (U-15). Pengambilan data dengan melakukan tes kemampuan teknik dasar sepakbola dengan Instrumen yang digunakan tes kemampuan teknik *shooting*, kemampuan teknik *dribbling*, kemampuan teknik *short pass*, dan kemampuan teknik *heading*.

Berdasarkan hasil tinjauan data, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :
1) Kemampuan teknik *shooting*, ternyata 1 orang kategori baik sekali, 7 orang kategori baik, 6 orang kategori sedang, 7 orang kategori kurang dan kategori kurang sekali tidak ada. 2) Kemampuan teknik *dribbling*, ternyata 9 orang kategori baik, 10 orang kategori sedang, 2 orang kategori kurang dan kategori baik sekali tidak ada. 3) Kemampuan teknik *short pass*, ternyata 2 orang kategori kurang, dan 19 orang kategori kurang sekali dan kategori baik sekali, baik, dan sedang tidak ada. 4) Kemampuan teknik *heading*, ternyata 11 orang kategori sedang, 8 orang kategori kurang dan 2 orang kategori kurang sekali dan kategori baik sekali dan baik tidak ada. Tingkat kemampuan secara umum sebagai berikut, “Baik Sekali” frekuensi = 2 (9,52%), “Baik” frekuensi = 7 (33,33%), “Sedang” frekuensi = 5 (23,81%), “Kurang” frekuensi = 5 (23,81%), dan frekuensi = 2 (9,52%) “Kurang Sekali”.

KATA PENGANTAR

Puji sukur peneliti panjatkan kehadiran alah SWT, yang memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “**Kemampuan Teknik Dasar Pemain U-15 Sekolah Sepakbola (SSB) Balai Baru Kota Padang**” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan pendidikan kepelatihan fakultas ilmu keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu bagi penulis. Oleh karenanya, pada lembaran ini penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D, Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Zalfendi, M. Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Dr. Umar, MS, AIFO, selaku Ketua Jurusan Pendidikan kepelatihan.
4. Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram selaku Dosen pembimbing
5. Drs. Hendri Irawadi, M.Pd dan Vega Soniawan, M.Pd selaku Dosen penguji yang telah membantu dalam penyempurnaan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP

8. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas sehingga anaknya berhasil mencapai sukses dan menggapai cita-cita.

Semoga Allah SWT membalas bantuan, bimbingan, motivasi, dan waktu yang telah Bapak/Ibu/Sdr/anak-anak sekalian dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. Semoga juga pengetahuan yang telah Bapak/Ibu berikan dalam proses perkuliahan dijadikan Allah SWT sebagai ilmu bermanfaat.

Terakhir, peribahasa menyatakan: “Tak ada gading yang tak retak”. Menyadari makna peribahasa ini, maka penulis sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari berbagai salah dan khilaf, baik dari segi isi, metode, maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dari Bapak/Ibu Tim penguji dan berbagai pihak lainnya akan penulis jadikan sebagai masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
1. Permainan Sepakbola	11
2. Teknik Shooting (Menendang bola ke gawang).....	17
3. Teknik <i>Dribbling</i> (Menggiring Bola).....	18
4. Teknik <i>Short pass</i>	23
5. Teknik <i>Heading</i> (Menyundul Bola)	26
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	30
D. Pertanyaan Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Definisi Operasional	35
E. Jenis Data dan Sumber Data.....	36

F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Instrumen Penelitian.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
B. Jawaban Penelitian	59
C. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kejuaraan Sepakbola yang Pernah Dikuti Oleh SSB Balai Baru Kota Padang	6
Tabel 2. Jumlah Pemain SSB Balai Baru	34
Tabel 3. Norma Penilain Test Shooting at the ball.....	39
Tabel 4. Norma Penilaian Dribbling	40
Tabel 5. Norma Nilai Tes <i>Short Pass</i>	42
Tabel 6. Norma Penilaian Test Heading The Ball.....	43
Tabel 7. Hasil Data Kemampuan Teknik Menendang Bola Kegawang (<i>Shooting</i>) Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang	46
Tabel 8. Distribusi Hasil Data Kemampuan Teknik Menendang Bola Kegawang (<i>Shooting</i>) Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang	46
Tabel 9. Analisis Data Kemampuan Teknik Menendang Bola Kegawang (<i>Shooting</i>) Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang	47
Tabel 10. Hasil Data Kemampuan Teknik <i>Dribbling</i> Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang	49
Tabel 11. Distribusi Hasil Data Kemampuan Teknik <i>Dribbling</i> Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang	49
Tabel 12. Analisis Data Kemampuan Teknik <i>Dribbling</i> Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang	50
Tabel 13. Hasil Data Kemampuan <i>Short pass</i> Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang.....	52
Tabel 14. Distribusi Hasil Data Kemampuan <i>Short pass</i> Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang	52
Tabel 15. Analisis Data Kemampuan <i>Short pass</i> Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang.....	53
Tabel 16. Hasil Data Kemampuan Teknik <i>Heading</i> Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang	55

Tabel 17. Distribusi Hasil Data Kemampuan Teknik <i>Heading</i> Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang	55
Tabel 18. Analisis Data Kemampuan Teknik <i>Heading</i> Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang	56
Tabel 19. Distribusi Hasil Data Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.	Skema Pembagian Teknik Sepakbola.....
Gambar 2.	Menendang bola ke gawang
Gambar 3.	Menggiring bola dengan dengan kura-kura bagian dalam.....
Gambar 4.	Teknik <i>dribbling</i> bola dengan kura-kura kaki bagian luar
Gambar 5.	Menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian atas.....
Gambar 6.	Menendang dengan kaki bagian dalam.....
Gambar 7.	Menyundul Bola Dengan Sikap Berdiri.....
Gambar 8.	Menyundul Bola Dengan Melayang
Gambar 9.	Kerangka Konseptual.....
Gambar 10.	Lapangan Tes Shooting At The Ball.....
Gambar 11.	Lapangan Tes Menggiring Bola (<i>dribbling</i>)
Gambar 12.	Lapangan Tes <i>Short Pass</i>
Gambar 13.	Diagram lapangan tes <i>heading</i>
Gambar 14.	Histogram Kemampuan Teknik Menendang Bola Kegawang (<i>Shooting</i>) Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang
Gambar 15.	Histogram Kemampuan Teknik <i>Dribbling</i> Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang.....
Gambar 16.	Histogram Kemampuan <i>Short pass</i> Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang
Gambar 17.	Histogram Kemampuan Teknik Menyundul Bola (<i>Heading</i>) Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang
Gambar 18.	Histogram Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang.....

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Nama-Nama Pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang.....	73
Lampiran 2. Data Mentah	74
Lampiran 3. Analisis Data (<i>T score</i>).....	75
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam rangka pendekatan ilmiah dikalangan olahraga sebaiknya dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan kondisi yang ada dan tidak terlepas dengan dilakukannya pembinaan olahraga prestasi. Tujuan dilakukannya pembinaan olahraga prestasi secara ilmiah sudah seharusnya menjadi landasan dalam proses pembibitan dan pembinaan atlet dari suatu program untuk mencapai prestasi yang tinggi, baik yang bersifat nasional dan daerah, serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan.

Dalam UU No. 3 Tahun 2005 pasal 27 ayat 4 tentang sistem ke-Olahragaan Nasional (2009 : 16) dijelaskan bahwa :“Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan”. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dapat dilaksanakan melalui perkumpulan olahraga dan berkelanjutan, baik ditingkat daerah maupun nasional . Prestasi Olahraga menurut Syafruddin (1996 : 26) mengemukakan : “Hasil yang diperoleh atau dicapai melalui olahraga atau dengan kata lain hasil yang diperoleh melalui kegiatan berolahraga”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang dapat dikatakan berprestasi dalam suatu cabang olahraga, dia harus

mempunyai kemampuan penguasaan teknik, taktik sesuai dengan cabang olahraga yang diminati dan mempunyai mental yang baik. Di samping itu harus memiliki kondisi fisik dan didukung oleh sarana dan prasarana yang diperlukan dalam latihan dan permainan. Keempat faktor tersebut mempunyai satu kesatuan yang saling terkait satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan. Tanpa kondisi fisik yang baik tidak mungkin seseorang mampu merealisasikan teknik yang baik serta tanpa taktik dan mental yang baik juga tidak akan dapat melahirkan prestasi yang maksimal.

Diantara cabang olahraga prestasi yang banyak dilakukan pembinaan dan pengembangannya adalah cabang olahraga sepakbola. Permainan sepakbola adalah permainan 11 lawan 11 yang dipimpin oleh seorang wasit, dibantu oleh 2 asisten wasit dan 1 wasit cadangan. Permainan berlangsung pada suatu lapangan yang berukuran panjang 90 meter-120 meter dan lebar 45 meter-60 meter. Sedangkan ide permainan sepakbola adalah memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mempertahan gawang dari kebobolan. Bagi pemain pemula untuk dapat bermain sepakbola cukup dengan melakukan gerakan-gerakan dan menguasai teknik dasar sepakbola yaitu gerakan teknik tanpa bola seperti lari, melompat, *tackling*, rempel (*body chart*) dan teknik dengan bola seperti teknik mengoper bola (*short pass*), teknik menendang bola (*shooting*), menggiring bola (*dribbling*), teknik menyundul bola (*heading*), teknik menahan bola (*control*), *crossing*, *long short pass*, dan melempar bola (*throw-in*).

Di Indonesia sepakbola sangat menarik perhatian masyarakat baik laki-laki, perempuan, kalangan orang kaya, miskin, tua, muda, sampai anak-anak. Begitu juga di Sumatera Barat, sehingga tidak heran banyak berdiri SSB dan *club-club* ditengah masyarakat, seluruhnya berada dibawah naungan induk organisasi sepakbola Indonesia yaitu Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI), termasuk salah satunya SSB Balai Baru.

Sekolah Sepakbola (SSB) Balai Baru beralamat di jalan Balai Baru Kota Padang. Sekolah Sepakbola (SSB) Baru Kota Padang memiliki tim kesebelasan sepak bola yang di bina melalui kegiatan latihan. Pemain dari kesebelasan ini terdiri dari anak umur 10 sampai 18 tahun. Tim sepak bola di Sekolah Sepakbola (SSB) Balai Baru Kota Padang berlatih di lapangan milik Balai Baru dengan frekuensi latihan 4 kali dalam seminggu yaitu pada hari Senin, Rabu, Jumat dan Minggu. Tim sepak bola ini juga di persiapkan untuk mengikuti turnamen antar (SSB) yang diadakan di Kota Padang maupun daerah lain.

Sekolah Sepakbola ini bertujuan untuk mengembangkan bakat anak dalam cabang olahraga sepakbola, sehingga nantinya diharapkan mereka dapat berprestasi dan menjadi kebanggaan dirinya, keluarga, sekolah, masyarakat dan bangsa. Latihan sepakbola di sekolah ini dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu dengan terencana, kontinu, dan dibimbing oleh pelatih, untuk menyambut dan mempersiapkan tim untuk menghadapi turnamen tahunan yang diadakan oleh pemerintah kota Padang maupun turnamen-turnamen yang diadakan di kota lainnya. Sekolah Sepakbola (SSB) ini mengajarkan

bagaimana sepakbola yang benar dengan menekankan ketepatan penggunaan teknik dasar dalam hal ini *short pass* menjadi poin utama, taktik dan strategi bermain sepakbola sehingga dapat mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

Di SSB Balai Baru Kota Padang, kegiatan olahraga sepak bola berjalan sesuai dengan program latihan yang telah dibuat oleh pelatih serta pembina kegiatan SSB, akan tetapi peningkatan permainan belum banyak dirasakan. Pada tahun 2017 bulan Maret SSB Balai Baru Kota Padang menjadi juara 2 *tournament* sentul U-15 di Kota Bogor, bulan November menduduki peringkat 2 klasemen akhir PSL (Prihatin Super Liga) U-15 se-Kota Padang, tahun 2018 menduduki peringkat 3 klasemen akhir Total Liga Gocek U-15 se-Kota Padang, tahun 2019 menjadi juara 3 *tournament* Balai Baru Cup U-15 se-Sumatera Barat.

Berdasarkan observasi dan pengamatan penulis pada hari minggu, senin, rabu, jum'at, tanggal 14, 15, 17, 19 oktober 2018 di lapangan pada pemain sekolah sepakbola SSB Balai Baru dalam beberapa kali mengikuti latihan, diduga kemampuan teknik dasar masih rendah dan hasil wawancara dengan pelatih yang menyebutkan menurunnya prestasi yang dialami pemain SSB Balai Baru U-15 dalam beberapa kurun waktu terakhir. Hal ini terlihat pada saat latihan *short pass*, pada saat melakukan *short pass* tersebut banyak dari pemain melakukan kesalahan mendasar, misalkan yang pertama perkenaan pada bola, banyak dari pemain yang perkenaan bola nya tepat di bagian bawah bola, sehingga laju bola tersebut tidak datar dan tidak lurus sehingga bola cenderung naik atau melambung ke udara, kedua akurasi *short*

pass yang tidak menemui sasaran, pada saat melakukan latihan *small set game* banyak pemain yang mengoper bola tidak ke teman satu tim melainkan mengarah ke bagian kaki tim lawan, hal tersebut cenderung tidak adanya akurasi yang terjadi dalam melakukan *short pass*, ketiga kekuatan melakukan *short pass*, banyak dari pemain yang asal-asalan dalam mengoper bola contohnya sering dari pemain yang melakukan operan terlalu keras sehingga sulit untuk di kontrol oleh teman, lalu operannya juga terlalu lemah sehingga bola mudah di rampas oleh pemain lawan. Kontrol bola dari pemain juga sering salah, baik dalam kontrol bola atas maupun kontrol bola bawah, bola cenderung sering jauh dari kaki sehingga bola dapat mudah dirampas oleh pemain lawan.

Teknik *shooting* dari pemain, penulis melihat pada saat pemain diberi latihan *finishing* penulis melihat banyak nya terjadi kesalahan dalam melakukan *shooting*, yang pertama pemain menendang terlalu keras sehingga bola cenderung melayang diatas mistar gawang, lalu tendangan yang terlalu pelan sehingga bola dengan mudah ditangkap oleh penjaga gawang, hal ini terlihat jelas bahwa perkenaan kaki pada bola belum sempurna, diberikan 10 kali kesempatan rata-rata tembakannya banyak yang tidak menemui sasaran, misalkan 7 kali ditangkap penjaga gawang ataupun bola jauh dari sasaran, disana terlihat jelas rendahnya kemampuan tendangan pemain dan tidak adanya akurasi dalam melakukan tendangan. Teknik *dribbling* atau menggiring bola pemain tersebut masih rendah terlihat jauhnya laju bola dari kaki sehingga waktu menggiring bola dengan mudah dirampas oleh pemain

lawan, dan tidak adanya juga kecepatan dalam melakukan *dribble* tersebut sehingga tidak sempurnanya dalam melakukan serangan balik atau *counter attack*. Kemampuan *heading* pemain masih rendah dikarenakan tidak tepatnya perkenaan bola pada kepala sehingga bola sering melambung ke atas sehingga peluang untuk mencetak gol hilang dan juga saat duel satu lawan satu di udara cenderung masih takut dan membiarkan bola memantul dulu ke tanah.

Ada beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi rendahnya kemampuan teknik dasar tersebut yang meliputi kualitas pelatih yang mumpuni dan ilmu dari pelatih juga mempengaruhi sehingga terbatasnya dasar-dasar kemampuan dari teknik dasar yang diberikan, lalu sarana prasarana nya yang kurang memadai sehingga terbatas nya bola, *cones*, rompi dan lain sebagainya yang digunakan sehingga semangat pemain jadi berkurang dalam melakukan latihan, dan faktor gizi dari pemain yang ikut mempengaruhi dalam perkembangan kemampuan SSB Balai Baru Kota Padang.

Tabel 1. Kejuaraan sepakbola yang pernah dikuti oleh SSB Balai Baru beberapa tahun terakhir

TAHUN	Nama Kejuaraan	PERINGKAT TAHUN
2017	<i>Tournament sentul U-15</i> di Kota Bogor	JUARA 2
2017	PSL (Prihatin Super Liga) U-15 se-Kota Padang	JUARA 2
2018	Total Liga Gocek U-15 se-Kota Padang	JUARA 3
2019	Balai Baru Cup U-15 se-Sumatera Barat	JUARA 3

Sumber: Roni sebagai pengurus serta pelatih SSB Balai Baru

Memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola, banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya faktor-faktor tersebut adalah kemampuan

kondisi fisik, kualitas pelatih sepakbola, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam latihan, mental pemain, bakat dan minat, penguasaan teknik, baik teknik tanpa bola ataupun penguasaan teknik dengan bola.

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa faktor yang ikut mempengaruhi kemampuan teknik dasar atlet sepakbola diantaranya teknik mengoper bola (*short pass*), teknik menendang bola (*shooting*), menggiring bola (*dribbling*) dan *heading*. Karena penulis menduga rendahnya kemampuan teknik dasar pemain U-15 sekolah sepakbola SSB Balai Baru Kota Padang diharapkan dari hasil penelitian ini bisa dilahirkan suatu kesimpulan yang bermakna dan dapat dijadikan langkah bagi peningkatan prestasi persepakbolaan di SSB Balai Baru kedepannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, yang mempengaruhi prestasi atlet sepakbola SSB Balai Baru adalah:

1. Kondisi fisik merupakan unsur atau kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap atlet untuk meraih suatu prestasi olahraga. Kondisi fisik menggambarkan kemampuan fungsi tubuh seorang atlet. Maka dari itu kondisi fisik sangat menentukan seorang atlet untuk berprestasi.
2. Seorang atlet harus bisa menguasai teknik dari cabang olahraga tersebut, dan sesuai dengan kondisi fisiknya. Untuk dapat menguasai teknik memerlukan latihan yang berulang-ulang agar kita dapat mencapai prestasi yang diinginkan.

3. Bagi seorang atlet harus mempunyai mental yang kuat, karena dari mental yang kuat seseorang bias mengambil keputusan dan tidak terburu-buru.

Komponen-komponen diatas merupakan komponen yang harus dikuasai oleh atlet. Tanpa menguasai komponen yang benar maka sulit bagi atlet untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka komponen yang baik dan benar merupakan syarat mutlak atau kunci bagi sebuah tim untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

C. Pembatasan masalah

Mengingat banyak variabel yang diduga mempengaruhi permasalahan dalam kemampuan teknik dasar pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang, maka dalam penelitian teknik dasar ini dibatasi pada:

1. Kemampuan menendang bola ke gawang (*Shooting*)
2. Kemampuan menggiring bola (*Dribbling*)
3. Kemampuan mengoper bola (*Short pass*)
4. Kemampuan menyundul bola (*Heading*)

D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah serta untuk lebih fokusnya masalah yang akan diteliti, maka dapat diajukan perumusan adalah:

1. Bagaimana kemampuan *shooting* pemain sepakbola SSB Balai Baru sudah berada pada kategori baik?
2. Bagaimana kemampuan *dribbling* pemain sepakbola SSB Balai Baru sudah berada dalam kategori baik?

3. Bagaimana *short pass* pemain sepakbola SSB Balai Baru sudah berada dalam kategori baik?
4. Bagaimana *heading* pemain sepakbola SSB Balai Baru sudah berada dalam kategori baik?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar *shooting* pemain sepakbola SSB Balai Baru.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar *dribbling* pemain sepakbola SSB Balai Baru.
3. Untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar *short pass* pemain sepakbola SSB Balai Baru.
4. Untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar *heading* pemain sepakbola SSB Balai Baru.

F. Manfaat penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini nantinya diharapkan bermanfaat bagi:

1. Peneliti sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang.

2. Pemain-pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Balai Baru Kota Padang, sebagai informasi dan pengetahuan tentang keterampilan teknik-teknik dasar.
3. Pelatih sebagai bahan masukan untuk memberikan metode latihan dan keterampilan teknik dasar bagi pemain-pemain sepak bola Sekolah Sepakbola (SSB) Balai Baru Kota Padang.
4. Perpustakaan sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat.
5. Para peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan melakukan penelitian yang baru.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kepada hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka pada bab ini dapat ditarik kesimpulan dan saran yakni sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan teknik dasar sepakbola dari 21 orang pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang, dapat dikatakan masih banyak yang belum baik. Secara teknik dapat disimpulkan kemampuan pemain untuk kemampuan teknik :

1. *Shooting*, kemampuan rata-rata *shooting* pemain masih banyak dalam kategori sedang yang berjumlah 7 orang. Artinya masih banyak pemain yang belum memiliki kemampuan *shooting* dengan baik.
2. *Dribbling*, kemampuan rata-rata *dribbling* pemain masih banyak dalam kategori sedang yang berjumlah 10 orang. Artinya masih banyak pemain yang rendah kemampuan *dribbling*.
3. *Short pass*, kemampuan rata-rata *short pass* pemain masih banyak dalam kategori kurang sekali yang berjumlah 19 orang. Artinya pemain masih banyak yang rendah kemampuan *short pass*.
4. *Heading*, kemampuan rata-rata *heading* pemain masih banyak dalam kategori sedang yang berjumlah 11 orang. Artinya masih banyak pemain yang rendah kemampuan *heading*.

B. Saran

Berdasarkan hasil tes kemampuan teknik dasar sepakbola pemain U-15 SSB Balai Baru Kota Padang dapat disimpulkan masih banyak pemain yang belum memiliki kemampuan *shooting* dengan baik, masih banyak pemain yang rendah kemampuan *dribbling*, masih banyak pemain yang rendah kemampuan *short pass* , masih banyak pemain yang rendah kemampuan *heading* , yang artinya pelatih perlu lebih menekankan program latihan kemampuan teknik dasar agar kemampuan pemain menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsil. (2010). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Padang: Wineka Media.
- Depdiknas. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia No.3*. Jakarta: Kemendiknas.
- Djezed, Zulfar. (1985). Buku Pelajaran Sepakbola. Padang: FPOK IKIP Padang.
- Emral. (2016). *Sepakbola Dasar*. Padang: Sukabina Press.
- Luxbacher, Joseph A. (2004). *Sepakbola (Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2011). Sepakbola. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar– Dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Muhajir. (2006). *Teknik Dasar Sepakbola*.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. *DitjenOlahraga, Depdiknas: Jakarta*
- Riduwan. (2005). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Roji. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Suwirman. (2015). *Penelitian dasar*. Padang: SUKABINA Press
- Syafruddin. (1999). *Dasar-Dasar Kepelatihan Olahraga*. FIK UNP: Padang.
- Universitas Negeri Padang. (2014). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir / Skripsi UNP*. Padang: UNP.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun (2005). Jakarta: Depdiknas
- Yulifri. (2005). *Buku Ajar Permainan Sepakbola*. Padang: FIK UNP.
- Yusuf. (2005). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Zalfendi, dkk. (2010). *Buku Ajar Sepakbola FIK*. Padang: UNP.